



PENYULUHAN KESEHATAN BAHAYA NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF DI MTs MIFTAHUL ULUM BANDAR LAMPUNG

Dian Utama Pratiwi Putri*, Tubagus Erwin Nurdiansyah, Febria Listina

Fakultas Kesehatan, Universitas Mitra Indonesia, Jln Pagar Alam No 7 Bandar Lampung, Indonesia 35145

*dian@umitra.ac.id

ABSTRAK

Masalah penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) atau istilah yang populer dikenal masyarakat sebagai NARKOBA (Narkotika dan Bahan/ Obat berbahaya) merupakan masalah yang sangat kompleks, yang memerlukan upaya penanggulangan secara komprehensif dengan melibatkan kerja sama multidisipliner, multisektor, dan peran serta masyarakat secara aktif yang dilaksanakan secara berkesinambungan, konsekuen dan konsisten. Meskipun dalam Kedokteran, sebagian besar golongan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) masih bermanfaat bagi pengobatan, namun bila disalahgunakan atau digunakan tidak menurut indikasi medis atau standar pengobatan terlebih lagi bila disertai peredaran dijalur ilegal, akan berakibat sangat merugikan bagi individu maupun masyarakat luas khususnya generasi muda. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak remaja terutama anak laki-laki, mengenai bahaya narkotika, psikotropika dan zat adiktif. Metode yang digunakan adalah pendidikan kesehatan menggunakan materi tulisan dan bergambar. Serta sesi tanya jawab sebagai feed back pendidikan kesehatan tersebut. Hasil yang didapatkan adalah anak-anak pada MTs Miftahul Ulum Bandar Lampung lebih memahami bahaya narkotika, psikotropika dan zat adiktif.

Kata kunci: bahaya narkotika; penyuluhan kesehatan; psikotropika; zat adiktif

HEALTH EDUCATION IN NARCOTICS, PSYCHOTROPICS AND ADDICTIVE IN MTS MIFTAHUL ULUM BANDAR LAMPUNG

ABSTRACT

The problem of abuse of Narcotics, Psychotropic and Other Addictive Substances (NAPZA) or popular terms known to the public as Narcotics (Narcotics and Substance / Drug) is a very complex problem, which requires a comprehensive countermeasure effort involving multidisciplinary cooperation, multisector, and its role and the community is actively carried out continuously, consistently and consistently. Although in Medicine, most Narcotics, Psychotropic and other addictive substances (NAPZA) are still beneficial for treatment, but if abused or used not according to medical indications or treatment standards even more so if accompanied by illegal circulation, it will have a very detrimental effect on individuals and society especially young generation. Community service aims to increase the knowledge of teenagers, especially boys, about the dangers of narcotics, psychotropic substances and addictive substances. The method used is health education using written and pictorial material. And the question and answer session as a feed back of health education. The results obtained are children in MTs Miftahul Ulum Bandar Lampung better understand the dangers of narcotics, psychotropic substances and addictive substances

Keywords: addictive substance; health education; psycothropic substance; dangers of narcotics

PENDAHULUAN

Peredaran Narkotika dan Psikotropika secara tidak bertanggung jawab sudah semakin meluas di kalangan masyarakat. Hal ini tentunya akan semakin mengkhawatirkan, apalagi kita mengetahui yang banyak menggunakan Narkotika dan Psikotropika adalah kalangan generasi muda yang merupakan harapan dan tumpuan bangsa di masa yang akan datang. Maraknya penyalahgunaan NAPZA tidak hanya dikota-kota besar saja, tapi sudah sampai ke kota-kota kecil diseluruh wilayah Republik Indonesia, mulai dari tingkat sosial ekonomi menengah bawah sampai tingkat sosial ekonomi atas. Dari data yang ada, penyalahgunaan NAPZA paling banyak berumur antara 15–24 tahun. Tampaknya generasi muda adalah sasaran strategis perdagangan gelap NAPZA. Oleh karena itu kita semua perlu mewaspadai bahaya dan dampaknya terhadap ancaman kelangsungan pembinaan generasi muda. Sektor kesehatan memegang peranan penting dalam upaya mengatasi masalah ini Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan bahaya narkotika, psikotropika dan zat adiktif pada remaja.

METODE

Metode yang digunakan adalah penyuluhan kesehatan menggunakan media tulisan gambar dan video. Waktu kegiatan pada tanggal 24 januari 2020. Jumlah peserta sebanyak 40 orang. Tahap pelaksanaan dimulai dengan pembukaan, materi, tanya jawab dan evaluasi kegiatan oleh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat memberi materi tentang Bahaya narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya di Kalangan Remaja , para siswa dan guru pembimbing sangat tertarik dan mengikuti penyampaian materi dengan sangat antusias, sehingga dapat mudah dipahami dan dimengerti. Setelah pemberian materi , para siswa mengetahui bagaimana bahaya narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya bagi kalangan remaja serta dampak apa saja yang akan ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya.

Penyalahgunaan NAPZA sangat kompleks akibat interaksi antara faktor yang terkait dengan individu, faktor lingkungan dan faktor tersedianya zat (NAPZA). Tidak terdapat adanya penyebab tunggal (single cause). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penyalagunaan NAPZA adalah sebagai berikut :

1. Faktor individu :

Kebanyakan penyalahgunaan NAPZA dimulai atau terdapat pada masa remaja, sebab remaja yang sedang mengalami perubahan biologi, psikologi maupun sosial yang pesat merupakan individu yang rentan untuk menyalahgunakan NAPZA.

2. Faktor Lingkungan :

- a. Lingkungan Keluarga
- b. Lingkungan Sekolah
- c. Lingkungan Teman Sebaya
- d. Lingkungan masyarakat/sosial

3. Faktor Napza

Para siswa yang menyalahgunakan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya merasakan nikmatnya menggunakan NAPZA begitu nyata, sampai dirasa memberikan rasa menyenangkan dan menenangkan. Mereka menganggap bahwa NAPZA adalah merupakan ciri kejantanan yang membanggakan, sehingga mereka justru diejek dan dipaksa menggunakan NAPZA. Padahal mereka sadar bahwa NAPZA dapat membahayakan kesehatan bahkan menimbulkan banyak penyakit serius. Lingkungan yang kurang baik dapat mempengaruhi siswa untuk menyalahgunakan NAPZA, biasanya dipengaruhi oleh teman teman. Selain itu, banyak agen yang memperjualbelikan NAPZA dengan bebas. Seperti satpam sekolah, guru, penjaga warung, teman sebaya yang dapat berpotensi mengedarkan NAPZA.

A. Strength (Kekuatan)

- 1) Motivasi guru dan siswa cukup tinggi sehingga mampu mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan disertai dengan penerapan iman dan taqwa sehingga siswanya cukup antusias dalam merespon setiap pembelajaran
- 2) Hubungan yang baik antara guru dengan guru ataupun guru dengan siswa sangat kondusif baik dalam kegiatan ekstrakurikuler ataupun pembelajaran untuk membentuk kualitas yang bersih dan rapi
- 3) Mengisi jam kosong dengan kegiatan ekstrakurikuler agar siswa tidak ada kesempatan untuk penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya
- 4) Daya dukung yang sangat positif dari orangtua sehingga dapat meningkatkan hubungan kerja sama antar sekolah, komite, orang tua dan masyarakat

B. Weakneses (Kelemahan)

- 1) banyak agen yang memperjualbelikan NAPZA dengan bebas. Seperti satpam sekolah, guru, penjaga warung, teman sebaya yang dapat berpotensi mengedarkan NAPZA
- 2) Guru, staf kurang mendisiplinkan barang bawaan para siswa. (Dirjosisworo, Soedjono.1990)

C. Opportunities (Peluang)

- 1) Dukungan dari orangtua untuk melarang anaknya agar tidak menyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya
- 2) Masalah NAPZA kaitannya dengan kesehatan, oleh karena itu pihak perlu memperingati “Hari Anti Narkoba Internasional” setiap tanggal 26 Juni yang telah ditetapkan oleh WHO.
- 3) Guru dan orangtua dapat mengingatkan para siswa bahwa menggunakan NAPZA dapat mengurangi uang jajan yang harusnya uang jajan itu digunakan untuk hal yang lebih bermanfaat
- 4) Banyak penyuluhan yang menjelaskan tentang bahaya penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya
- 5) Para orang tua harus memperketat uang jajan yang diberikan kepada anak agar para siswa tidak membeli NAPZA dengan uang jajan mereka. (promkes.kemkes.go.id)

D. Threats (Hambatan)

- 1) Para remaja yang menggunakan NAPZA mengklaim bahwa penggunaan NAPZA dapat meningkatkan menenangkan diri dan menghilangkan segala masalah
- 2) Banyak teman teman di lingkungan sekitar yang mengajak dan memaksa para siswa untuk menggunakan NAPZA.(Anonim)



Gambar 1. Foto bersama dengan para siswa MTs Miftahul Ulum Bandar Lampung



Gambar 2. Penyampaian materi kepada siswa MTs Miftahul Ulum Bandar Lampung



Gambar 3. Pengisian Absensi peserta dan lembar evaluasi kegiatan

SIMPULAN

Penyalahgunaan NAPZA di kalangan para remaja ini membutuhkan peran orang tua, guru dan masyarakat untuk mencegah remaja agar tidak menyalahgunakan NAPZA. Orang tua harus membangun komunikasi yang baik dan efektif kepada anak, tidak terlalu mengekang anak untuk mengekspresikan bakat dan minatnya, namun tetap mengawasi apa saja kegiatan anak di dalam atau di luar sekolah dan mengetahui siapa saja teman-teman si anak.

Pihak sekolah dapat mengisi jam kosong dengan kegiatan ekstrakurikuler agar siswa tidak ada kesempatan untuk menyalahgunakan NAPZA di lingkungan sekolah. MTs Miftahul Ulum ini juga memiliki pondok pesantren yaitu Pondok Pesantren AL BANIN. Banyak siswa laki-laki yang tinggal di pondok dengan begitu. Pihak sekolah dan Pondok Pesantren juga harus memperketat barang bawaan siswa dan santinya agar tidak ada kesempatan lagi untuk menyalahgunakan NAPZA. Para siswa yang tidak menyalahgunakan NAPZA dapat memotivasi diri sendiri tidak terjerumus dengan teman-teman yang menyalahgunakan NAPZA.

Kegiatan di luar sekolah dapat diisi dengan belajar mengaji, menghafal Al-Qur'an dan melakukan kegiatan lain yang dapat meningkatkan iman dan Taqwa kepada Allah SWT. Untuk mencegah penyalahgunaan NAPZA bisa dilakukan dengan cara membaca buku atau lihat video dampak yang diakibatkan oleh penyalahgunaan NAPZA, menjauh dari teman-teman yang menyalahgunakan NAPZA, berteman dengan orang yang melakukan hal positif, seperti olahraga, rajin membaca buku dan membantu orang tua, daripada menabung banyak penyakit lebih baik menabung uang untuk dipergunakan membeli buku dan

peralatan sekolah lainnya. Mintalah pendapat orangtua dari penyalahgunakan NAPZA untuk memantapkan diri, dan bila ada yang mengajak menggunakan NAPZA katakan tidak dan beri penjelasan bahwa NAPZA dapat merusak tubuh dan menimbulkan penyakit.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Mitra Indonesia dan Dekan Fakultas Kesehatan yang telah mendukung kegiatan ini sehingga kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana dan capaian. Tak lupa ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada para guru dan siswa di MTs Miftahul Ulum Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, Penyalahgunaan Narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan remaja serta akibat dan antisipasinya.

Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan. Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya. Jakarta, Departemen Kesehatan RI

Dirjosisworo, Soedjono. 1990. Hukum Narkotika Indonesia, Bandung. PT Citra Aditya Bakti

Hadiman. 1999. Narkoba, Menguak Misteri Maraknya Narkoba di Indonesia, Jakarta.

<http://pkes.kerommkes.go.id/agenda/hari-anti-narkoba-sedunia>